

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

PRICILLIA WINATA. **THE VIOLATIONS OF CONVERSATIONAL MAXIMS OF COOPERATIVE PRINCIPLE IN CREATING THE HUMOROUS SITUATION IN *THE THIN BLUE LINE* SEASON 1 EPISODE 3: *HONEY TRAP*.** Yogyakarta. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

The object of the study is a comedy TV-series entitled *The Thin Blue Line* Season 1 Episode 3: *Honey Trap*. In this thesis, the writer analyzes violations of conversational maxims of cooperative principle in creating the humorous situation in *The Thin Blue Line* Season 1 Episode 3: *Honey Trap*. The aims of this thesis are to find out the kinds of violations of conversational maxims of cooperative principle and how these violations create the humorous situation in this TV-series. The writer chooses this TV-series as the object of the study because there is a relation between the violations of maxim in cooperative principle and the humorous situation.

In doing the analysis, there are two questions in problem formulation based on the topic. First, what kinds of violations of conversational maxims of Cooperative Principle which cause humour in *The Thin Blue Line* Season 1 Episode 3: *Honey Trap*? Second, how the violations of conversational maxims create the humorous situation in *The Thin Blue Line* Season 1 Episode 3: *Honey Trap*?

The writer uses the empirical study in this thesis. In doing her analysis, the writer uses the pragmatic approach. Based on the analysis, the writer concludes that there are 34 violations of conversational maxims which cause the humorous situation. These violations consist of ten violations of maxims of manner, ten violations of maxims of relation, eight violations of maxims of quality, and six violations of maxims of quantity. Besides, the writer also concludes three ways to create the humorous situation through the violations of conversational maxims. The ways are by making the incongruent meaning or idea between the audiences' expectation and what actually happens in the conversation, by showing the feeling of hostility from some persons or communities to others, and by making one person feels liberated talking about taboo topics.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PRICILLIA WINATA. **THE VIOLATIONS OF CONVERSATIONAL MAXIMS OF COOPERATIVE PRINCIPLE IN CREATING THE HUMOROUS SITUATION IN *THE THIN BLUE LINE SEASON 1 EPISODE 3: HONEY TRAP*.** Yogyakarta. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

Objek dalam penelitian ini adalah sebuah TV-series komedi berjudul *The Thin Blue Line* Season 1 Episode 3: *Honey Trap*. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti secara khusus menganalisis pelanggaran-pelanggaran maksim dari prinsip kerjasama dalam percakapan dalam menciptakan situasi humor pada film *The Thin Blue Line* Season 1 Episode 3: *Honey Trap*. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menemukan berbagai jenis pelanggaran maksim percakapan dari prinsip kerjasama (*violations of conversational maxims of cooperative principle*) dalam percakapan dan bagaimana pelanggaran-pelanggaran tersebut dapat menciptakan situasi humor di TV-series. Penulis memilih TV-series ini sebagai objek penelitian karena adanya hubungan antara pelanggaran-pelanggaran maksim dari prinsip kerjasama dalam percakapan dan situasi humor.

Di dalam melakukan penelitian, terdapat dua rumusan masalah berdasarkan topik. Pertama, apa saja jenis-jenis penulis pelanggaran maxim percakapan dari prinsip kerjasama yang menyebabkan humor dalam *The Thin Blue Line* Season 1 Episode 3: *Honey Trap*? Kedua, bagaimana pelanggaran-pelanggaran maxim percakapan dari prinsip kerjasama dapat menciptakan situasi humor di *The Thin Blue Line* Season 1 Episode 3: *Honey Trap*?

Penulis menggunakan penelitian empiris dalam penulisan skripsi ini. Dalam melakukan penelitian, penulis menerapkan pendekatan pragmatik. Berdasarkan hasil analisis, penulis menyimpulkan terdapat 34 pelanggaran-pelanggaran yang menyebabkan situasi humor. Pelanggaran-pelanggaran tersebut terdiri dari sepuluh pelanggaran maksim hubungan, sepuluh pelanggaran maksim cara, delapan pelanggaran maksim kualitas, enam pelanggaran maksim kuantitas. Selain itu, terdapat tiga cara untuk menciptakan situasi humor melalui pelanggaran-pelanggaran maksim percakapan, yaitu: dengan membuat arti atau ide dalam percakapan menjadi membingungkan antara dugaan para penonton dan kenyataan yang terjadi dalam percakapan, membuat perasaan permusuhan antara sekelompok orang atau komunitas dengan yang lain, dan membuat seseorang merasa bebas untuk membicarakan hal-hal yang tabu.